

WORKLOAD ASSESMENT

Educational Psychology

Academic Year 2020/2021

WORKLOAD ASSESSMENT

EDUCATIONAL PSYCHOLOGY

Coordinator:

Yermia Nugroho Agung Wibowo, S.Pd., M.Pd.

Team:

.....

INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

***INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA***

1.1.1 CONTENTS

- A. Learning Activities Plan and Course Assessment
- B. Calculation of Student Workload

Appendices:

- 1. Assessment Rubric
- 2. Course Activities Records
 - a) Sample of Student Attendance
 - b) Course Log Book
 - c) Sample of Student Assignment
 - d) Sample of Mid-term and End-term Tests
 - e) Sample of Student's Answer to Assignment, Mid-term, and End-term Test



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

NAMA MATA KULIAH		KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Psikologi Pendidikan		0002212003		2		09 Oktober 2021
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS		Kordinator	Kepala Program Studi	
		Yermia Nugroho Agung Wibowo, S.Pd., M.Pd.			Dr. Heny Subandiyah, M.Hum	
Capaian Pembelajaran (CP)	PLO-Programme Learning Outcome					
	PLO -2 (S-3)	Becoming citizens who are proud and love the country, respect cultural diversity, work together, and have high self-, social, and environmental sensitivity				
	PLO -7 (P-4)	Mastering the theoretical concepts of the development of Indonesian language and literature learning, both for native speakers, foreign speakers, and children with special needs				
	PLO -11 (KU-5)	Being able to operate pedagogical aspects related to teaching Indonesian both for native speakers, foreign speakers, and children with special needs				
	Course Learning Outcomes (CLO)					
	1. Mampu memahami konsep-konsep psikologi dalam konteks pendidikan atau sekolah. 2. Menginternalisasi kompetensi-kompetensi guru profesional, dan menguatkan intensi untuk menerapkan psikologi pendidikan dalam praktik. 3. Dapat ikut menyelesaikan berbagai problem dalam dunia pendidikan yang relevan dengan pendekatan-pendekatan psikologi pendidikan. 4. Mampu Mengembangkan diri untuk memenuhi standar menjadi pendidik profesional					
Diskripsi MK		Mata kuliah ini menerapkan blended learning dalam mempelajari hakikat psikologi pendidikan dan pendidik sebagai agen pembelajaran, hakikat perkembangan, perkembangan kognitif dan bahasa, perkembangan sosial dan moral, hakikat belajar dan pembelajaran, motivasi belajar, teori belajar kognitif, tori belajar humanistik, pembelajaran konstruktivisme dan kontekstual, dan asesmen hasil belajar				
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan		1. Konsep dasar psikologi pendidikan 2. Konsep dasar perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup 3. Teori perkembangan kognitif Piaget 4. Teori perkembangan sosial & kepribadian dari Erikson 5. Perkembangan anak usia pra 6. sekolah, usia sekolah asar, dan usia sekolah menengah				

	7. Teori-teori belajar dari pendekatan perilaku dan observational learning Bandura 8. Teori-teori belajar dari pendekatan kognitif 9. Teori belajar person-centered Rogers 10. Hubungan antara inteligensi dan emosi dengan belajar 11. Hubungan antara konsep diri dan motivasi dengan belajar 12. Pengertian kecerdasan, ciri-cirinya, dan pendidikan khusus anak berbakat 13. Kesulitan belajar: konsep dasar, gejala dan efek sosio- psikologisnya 14. Asesmen kesulitan belajar: teknik pengumpulan data dan analisisnya 15. Bimbingan dan konseling sekolah: pengertian, tujuan, peran dan fungsi, dan bentuk layanannya	
Referensi	Utama:	
	1. Djiwandono, S. E.W. 2009. <i>Psikologi Pendidikan</i> . Jakarta: Grasindo. 2. Soemanto, Wasty. 2012. <i>Psikologi Pendidikan</i> . Jakarta: Rineka Cipta 3. Suryabrata, S. 2011. <i>Psikologi Pendidikan</i> . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 4. Syah, M. 2010. <i>Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.	
	Pendukung:	
	5. Damayanti, Kartika Ayu & Nawangsari, Nur Ainy Fardana. 2017. Pengaruh Persepsi Mengenai Lingkungan Belajar Dan Achievement Emotion Terhadap Achievement Goal Siswa Di Sman 1 Taman Siodarjo. <i>Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Tahun 2017</i> , Vol. 6, pp. 72-88.	
Media Pembelajaran	Preangkat lunak:	Perangkat keras :
	Power Point	Laptop, dan Proyektor
Dosen Pengampuh	Yermia Nugroho Agung Wibowo, S.Pd., M.Pd.	
Matakuliah syarat	-	

Minggu Ke-	Tujuan Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Tugas, (Perkiraan Waktu)		Referensi	Scoring
		Indikator	Bentuk & Kriteria Penilaian	Offline	Online		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami konsep dasar pendidikan dan peran psikologi pendidikan dalam mengefektifkan program pendidikan/ pembelajaran	• Mampu menjelaskan konsep dasar psikologi pendidikan (pengertian dan aspek-aspek yang dikaji di dalamnya) • Dapat menjelaskan peran pengetahuan psikologi pendidikan dalam membantu pembelajaran	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Kriteria penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi berkelompok 2x50 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
2	Memahami hubungan antara pendidikan dan perkembangan peserta didik	Dapat menjelaskan konsep dasar perkembangan rentang hidup (pengertian, prinsip, periodisasi, tugas-tugas perkembangan)	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Kriteria penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
3	Memahami teori perkembangan kognitif Jean Piaget	Mampu menjelaskan teori perkembangan kognitif dari Piaget dan menerapkannya dalam praktik pembelajaran	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Kriteria penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100

				secara klasikal			
4	Memahami teori perkembangan psikososial Erikson dan perkembangan Moral Kohlberg	• Mampu menjelaskan teori perkembangan kepribadian dan sosial dari Erikson dan menerapkannya dalam pembelajaran • Mampu menjelaskan teori perkembangan moral dari Kohlberg dan menerapkannya dalam pembelajaran	1. 1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Kriteria Penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
5	Memahami karakteristik perkembangan anak dan remaja dan penerapannya dalam pendidikan	Mampu menjelaskan karakteristik perkembangan anak dan remaja dan menerapkannya dalam praktik pembelajaran di sekolah	. Tes tulis 2. Penilaian Produk Kriteria penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
6	Menguasai teori belajar perilaku (behaviorisme) dan teori Bandura dan dapat menerapkan prinsip prinsipnya dalam praktik pembelajaran	Mampu menjelaskan proses belajar & pembelajaran menurut perspektif perilaku dan <i>observational learning</i> Bandura serta menerapkan dalam praktik pembelajaran	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Kriteria Penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100

7	Menguasai teori belajar kognitif dan konstruktivisme dan dapat menerapkan prinsip-prinsipnya dalam pembelajaran	Mampu menjelaskan proses belajar & pembelajaran menurut perspektif teori kognitif dan model konstruktivisme dan menerapkannya dalam praktik pembelajaran	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
8	UTS						0-100
9	Menguasai teori belajar humanistik dan dapat menerapkan prinsip-prinsipnya dalam pembelajaran	Teori belajar dari perspektif humanistik/pendekatan berpusat pada siswa	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100

10	Memahami peran inteligensi dan emosi dalam mempengaruhi belajar	Dapat menjelaskan peran inteligensi dan emosi dalam mempengaruhi hasil belajar	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
11	Memahami peran motivasi dan konsep diri dalam mempengaruhi belajar	Dapat menjelaskan peran motivasi dan konsep diri dalam proses pembelajaran	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
12	Memahami konsep keberbakatan, anak berbakat dan pendidikannya	Dapat menjelaskan mengenai anak berbakat (pengertian, ciri-ciri, dan implikasi pendidikan)	1. Penugasan makalah Kriteria Penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100

13	Mengenal bentuk-bentuk kesulitan belajar dan menguasai prosedur asesmennya	Dapat mengemukakan dan menjelaskan konsep dasar tentang kesulitan belajar (pengertian, gejala, dan efek sosio-psikologis yang ditimbulkan)	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	
14	Mengenal bentuk- bentuk kesulitan belajar dan menguasai prosedur asesmennya	Dapat mengemukakan teknik-teknik pengumpulan data dan analisis dalam asesmen kesulitan belajar	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	
15	Mengenal program layanan bimbingan dan konseling sekolah dan dapat memanfaatkannya untuk pembelajaran	Dapat menjelaskan hakekat bimbingan dan konseling sekolah (pengertian, konsep dasar, tujuan, fungsi dan peran, bentuk-bentuk layanannya	1. Tes tulis 15: penjelasan benar 10: penjelasan kurang Presentasi kelompok	Diskusi 100 Menit Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Curah pendapat dan gagasan secara klasikal		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	
16	UAS						0-100

A. Calculation of Student Workload

1.1.2 1. Calculation of Student Workload

Credit Unit (CU)	ECTS	Meeting Hours	Structured Assignments	Independent Study
2 CU	3,18	1400 minutes	1680 minutes	1680 minutes

APPENDICES

1.1.3 APPENDIX 1 ASSESSMENT RUBRIC

Course Assessment

A. Assessment Rubric

1) Attitudes/Affective Domain

In this domain, the evaluation of student participation in class includes communication skills, discipline and responsibility. The rubrics used are as follows:

Criteria	Score
Communicate effectively, appreciate others' opinions; always attend the class on time; always submit the assignment on time; and always participate in the completion of group assignment	$85 \leq SA \leq 100$
Communicate effectively, appreciate others' opinions; 80% of attendance; submit 90% of the assignment; and often participate in the completion of group assignment.	$70 \leq SA < 85$

Communicate ineffectively, appreciate others' opinions; 75% of attendance; submit the 70% of assignment on time; and participate in the completion of group assignment.	$55 \leq SA < 70$
Communicate ineffectively, do not appreciate others' opinions; rarely attend the class; rarely submit the assignment; and rarely participate in the completion of group assignment	$\leq SA < 55$

2) Knowledge/Cognitive Domain

The students' knowledge is assessed through assignments (individual and group) and tests (mid-term and End-term tests).

a. Assignment Rubric

The criteria of assignment according to Assignment Rubrics:

No	Aspects	Maximum Score
1	Explaining the characteristics of sentence	2: 2 explanations of sentence characteristics are right 1: 1 explanation of sentence characteristic is right 0: nothing right explanation or no answer
2	Identifying sentences as a part of paragraph	5: 5 identifications are right 4: 4 identifications are right 3: 3 identifications are right 2: 2 identifications are right 1: 1 identification is right 0: nothing right identification or no answer

b) Test (mid-term and End-term tests)

The criteria of mid-term and End-term tests in this course are

1. The ability to give answers correctly according to the key and rubrics
2. The ability to provide robust argumentation according to theory
3. The ability to provide systematic explanations
4. The ability to apply the essential concepts in a particular situation comprehensively

B. Universitas Negeri Surabaya's Grading System

University students are considered to be competent and pass if at least get 40% of the maximum End-term grade.

The End-term grade (NA) is calculated based on the following weight:

Assessment Components	Percentage
Participation (including attitudes/affective)	20%
Assignment	30%
Mid-term test	20%
End-term test	30%

Scoring Conversion

Scoring Interval (out of 100)	Point	Grade
$85 \leq NA \leq 100$	4.00	A
$80 \leq NA < 85$	3.75	A-
$75 \leq NA < 80$	3.50	B+
$70 \leq NA < 75$	3.00	B
$65 \leq NA < 70$	2.75	B-
$60 \leq NA < 65$	2.50	C+
$55 \leq NA < 60$	2.00	C
$40 \leq NA < 55$	1.00	D
$0 \leq NA < 40$	0	E



Dosen : Riza Noviana Khoirunnisa, S.Psi., M.Si.

[illegible]



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Kedintang
Jalan Ketintang, Surabaya 60231
T: +6231-8293484
F: +6231-8293484
Iaman: unesa.ac.id
email : bakpk@unesa.ac.id

Aktivitas Perkuliahan

Nama Matakuliah : Psikologi Pendidikan

Dosen :

RIZA NOVIANA KHOIRUNNISA
(198811162015042003)

Kelas : 2019A

Jadwal & Ruang : T04.03.01 (08.40 - 10.20) R.

No.	Tanggal	Pertemuan	Topik	Peserta	Status	Dosen	Kesesuaian	Si
1	19-08-2019	Pertemuan ke 1	- Konsep dasar psikologi pendidikan (pengertian, penelitian, aspek-aspek yang dikaji) - Manfaat/kontribusinya dalam pengembangan pembelajaran	43	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai	
2	26-08-2019	Pertemuan ke 2	- Konsep dasar perkembangan peserta didik menurut perspektif rentang hidup - Hukum-hukum perkembangan peserta didik	43	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai	
3	02-09-2019	Pertemuan ke 3	- Teori perkembangan kognitif Piaget dan Vygotsky (konsep & tahap perkembangannya) - Penerapan tahap perkembangan kognitif Piaget dan perkembangan bahasa Vygotsky dalam pembelajaran	44	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai	
4	09-09-2019	Pertemuan ke 4	- Teori perkembangan sosial emosi Erikson dan perkembangan moral Kohlberg - Penerapan teori perkembangan sosial emosi Erikson dan perkembangan moral Kohlberg dalam pembelajaran	42	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai	
5	16-09-2019	Pertemuan ke 5	Teori-teori belajar pendekatan behaviorisme dan teori belajar sosial Bandura	41	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai	

			Contoh aplikasinya dalam pembelajaran				
6	23-09-2019	Pertemuan ke 6	Teori-teori belajar dari pendekatan kognitif (teori Piaget & pengolahan informasi) & teori belajar dari pendekatan konstruktivistik serta aplikasinya dalam pembelajaran	43	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai
7	30-09-2019	Pertemuan ke 7	Teori belajar Humanistik: person-centered Rogers (pengertian, prinsip, bentuk, metode dan aplikasinya)	44	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai
8	07-10-2019	Pertemuan ke 8	UTS	44	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai
9	14-10-2019	Pertemuan ke 9	Konsep inteligensi (pemahaman dasar tentang IQ dan <i>Multiple Intelligence/ MI</i>)	42	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai
10	21-10-2019	Pertemuan ke 10	- Emosi dan konsep diri siswa - Peran emosi dan konsep diri siswa terhadap proses dan hasil belajar	44	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai
11	28-10-2019	Pertemuan ke 11	- Pengertian motivasi, jenis motivasi, teori-teori motivasi - Peran motivasi dalam pembelajaran	44	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai
12	11-11-2019	Pertemuan ke 12	- Pengertian keberbakatan dan ciri-cirinya - Pendidikan khusus Anak berbakat	42	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai
13	18-11-2019	Pertemuan ke 13	Konsep dasar kesulitan belajar akademis dan bentuk-bentuk serta karakteristiknya (disleksia, dyscalculia, disgrafia)	44	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai
14	25-11-2019	Pertemuan ke 14	Konsep dasar Kesulitan belajar karena gangguan perkembangan (bentuk-bentuk dan karakteristiknya (autism, ADHD, down syndrome))	40	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai
15	02-12-2019	Pertemuan ke 15	- Menciptakan lingkungan yang positif untuk pembelajaran - Menjadi komunikator yang baik - Menghadapi perilaku bermasalah siswa	44	Terjadwal	Riza Noviana Khoirunnisa	Sesuai



FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tugas Psikologi Pendidikan

Kerjakan tugas berikut ini!

1. Kenapa tenaga pendidik perlu untuk mempertimbangkan setiap perbedaan masing-masing individu di antara siswa yang diajar?
2. Terangkan sejumlah faktor bawaan yang bisa menimbulkan adanya perbedaan masing-masing individu Siswa atau peserta didik!
3. Terangkan bagaimana faktor-faktor budaya mampu untuk mempengaruhi munculnya perbedaan setiap individu peserta didik?
4. Jabarkan hubungan antara prestasi dan Perbedaan gender di dalam kelas!
5. Terangkan implikasi adanya perbedaan kemampuan pada proses pembelajaran di dalam kelas!



Contoh jawaban mahasiswa

Nama : Tasya Millenia Kusuma

NIS : 19020074008

1. Masing-masing dari peserta didik pastinya mempunyai keperluan yang beragam. Setiap peserta didik memiliki langkah yang berbeda-beda di dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik. Dalam hal tersebut, seorang guru tentunya mampu untuk menggerakkan, merangsang, memimpin, menciptakan situasi serta mengarahkan sejumlah kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
Kegiatan pembelajaran tentunya akan berhasil jika guru bisa merespon keperluan dari masing-masing siswa, sehingga guru wajib untuk selalu memperhatikan sejumlah perbedaan individu dari masing-masing peserta didik di dalam pelaksanaan belajar mengajar.
2. Faktor bawaan adalah sejumlah faktor biologis yang diturunkan lewat pewarisan dari genetika orang tua oleh gen yang mereka miliki. Dan memiliki petunjuk guna memproduksi protein, yang mana protein tersebut berfungsi untuk mengatur kegiatan fisiologis tubuh serta memunculkan karakter atau sifat fenotip, mulai dari kecerdasan, kekuatan fisik, bentuk tubuh serta pola perilaku dari setiap peserta didik. Perbedaan dari gen tersebut adalah salah satu bentuk alasan kenapa masing-masing dari peserta didik berbeda, baik dari sisi perilaku, psikologis, fisik dan sejumlah bagian yang lainnya.
3. Budaya memang identik dengan kebiasaan pada lingkungan masyarakat. Budaya serta kebudayaan merupakan sebuah rangkaian aktivitas dan tindakan dari manusia/ peserta didik yang memiliki pola. Kondisi tersebut tentu berhubungan erat dengan hasil karya, sistem sosial, normal, serta nilai dari manusia.
Norma dan nilai di dalam masyarakat mampu untuk membentuk sebuah pola perilaku di dalam masyarakat yang berlainan pada setiap individu masyarakat tersebut. Hal tersebutlah yang membuat budaya memiliki peranan cukup besar terhadap kemunculan dari perbedaan individu yang ada di dalam masyarakat.

4. Adanya perbedaan gender di dalam prestasi sangat erat hubungannya dengan pola interaksi pada kelas. Sejumlah guru tentunya akan memperlakukan siswa berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan secara berbeda. Bisa jadi, siswa laki-laki akan memperoleh perhatian yang lebih dari gurunya, mendapat pujian lebih banyak, serta mendominasi kegiatan diskusi.

Kondisi tersebut tentunya bisa menurunkan Semangat serta motivasi pada prestasi yang diraih oleh siswa perempuan. Seharusnya, guru mampu untuk memberikan kesempatan yang sama di dalam sejumlah aktivitas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

5. Kemampuan umum diartikan sebagai sebuah prestasi komparatif dari setiap individu di dalam berbagai pekerjaan, termasuk kegiatan untuk mencari solusi dari masalah yang ada. Kemampuan tersebut rata-rata bisa terlihat dari nilai IQ yang dimiliki oleh peserta didik. Masing-masing peserta didik tentunya mempunyai nilai IQ yang berlainan.

Ketika di kelas, tenaga pendidik kerap juga menemui anak-anak yang aktif dan anak-anak yang pasif. Masing-masing dari tenaga pendidik dituntut guna bisa mengajar sebuah materi dalam waktu yang sama walaupun terdapat banyak perbedaan pada peserta didik.

Apabila tenaga pendidik tidak mampu untuk mengatasi adanya perbedaan yang terdapat pada setiap peserta didik, maka hal tersebut bisa mengakibatkan ketidak efektifan pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Ada sejumlah cara yang bisa dipilih oleh tenaga pendidik guna mengatasi sejumlah perbedaan pada sisi kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

- a. Bagian yang pertama adalah tenaga pendidik bisa memakai sistem remedial. Kegiatan remedial akan memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik yang mengalami sejumlah kesulitan dengan cara memberikan tambahan pekerjaan berupa tugas yang bersifat individu.
- b. Bagian yang kedua adalah dengan memakai metode pengayaan. Metode pengayaan tersebut akan memberikan pelayanan khusus pendidikan berdasarkan dengan bakat serta potensi kecerdasan yang ada pada peserta didik.
- c. Bagian yang ketiga adalah dengan memakai sistem percepatan.



FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

UTS PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai.

1. Apakah seorang guru perlu memahami psikologi pendidikan?
2. Jelaskan kontribusi psikologi pendidikan bagi teori & praktek pendidikan!
3. Apakah yang di maksud dengan bakat dan intelegensi!
4. Charles Spearman membagi dua faktor intelegensi, yaitu faktor G dan faktor S, jelaskan!
5. Jelaskan teori intelegensi menurut kemampuan konseptual Thurstone!



Contoh jawaban mahasiswa

Nama : Dhita Jala Samudera

NIM : 19020074044

1. Apakah seorang guru perlu memahami psikologi pendidikan?

Guru dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, pendidik dan pelatih bagi para peserta didiknya, tentunya dituntut memahami tentang berbagai aspek perilaku dirinya maupun perilaku orang-orang yang terkait dengan tugasnya, terutama perilaku peserta didik dengan segala aspeknya, sehingga dapat menjalankan tugas dan perannya secara efektif, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Di sinilah arti penting Psikologi Pendidikan bagi guru. Penguasaan guru tentang psikologi pendidikan merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru, yakni kompetensi pedagogik. Muhibbin Syah (2003) mengatakan bahwa “diantara pengetahuan-pengetahuan yang perlu dikuasai guru dan calon guru adalah pengetahuan psikologi terapan yang erat kaitannya dengan proses belajar mengajar peserta didik”

2. Jelaskan kontribusi psikologi pendidikan bagi teori & praktek pendidikan!

a. Kontribusi Psikologi Pendidikan terhadap Pengembangan Kurikulum.

Kajian psikologi pendidikan dalam kaitannya dengan pengembangan kurikulum pendidikan terutama berkenaan dengan pemahaman aspek-aspek perilaku dalam konteks belajar mengajar. Terlepas dari berbagai aliran psikologi yang mewarnai pendidikan, pada intinya kajian psikologis ini memberikan perhatian terhadap bagaimana in put, proses dan out pendidikan dapat berjalan dengan tidak mengabaikan aspek perilaku dan kepribadian peserta didik.

Secara khusus, dalam konteks pendidikan di Indonesia saat ini, kurikulum yang dikembangkan saat ini adalah kurikulum berbasis kompetensi, yang pada

intinya menekankan pada upaya pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, kajian psikologis terutama berkenaan dengan aspek-aspek:

- a) Kemampuan siswa melakukan sesuatu dalam berbagai konteks;
- b) Pengalaman belajar siswa;
- c) Hasil belajar (learning outcomes), dan
- d) Standarisasi kemampuan siswa.

b. Kontribusi Psikologi Pendidikan terhadap Sistem Pembelajaran

Kajian psikologi pendidikan telah melahirkan berbagai teori yang mendasari sistem pembelajaran. Kita mengenal adanya sejumlah teori dalam pembelajaran, seperti : teori classical conditioning, connectionism, operant conditioning, gestalt, teori daya, teori kognitif dan teori-teori pembelajaran lainnya. Terlepas dari kontroversi yang menyertai kelemahan dari masing-masing teori tersebut, pada kenyataannya teori-teori tersebut telah memberikan sumbangan yang signifikan dalam proses pembelajaran

c. Kontribusi Psikologi Pendidikan terhadap Sistem Penilaian

Penilaian pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan guna memahami seberapa jauh tingkat keberhasilan pendidikan. Melalui kajian psikologis kita dapat memahami perkembangan perilaku apa saja yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pendidikan atau pembelajaran tertentu.

Di samping itu, kajian psikologis telah memberikan sumbangan nyata dalam pengukuran potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik, terutama setelah dikembangkannya berbagai tes psikologis, baik untuk mengukur tingkat kecerdasan, bakat maupun kepribadian individu lainnya.

Pemahaman kecerdasan, bakat, minat dan aspek kepribadian lainnya melalui pengukuran psikologis, memiliki arti penting bagi upaya pengembangan proses pendidikan individu yang bersangkutan sehingga pada gilirannya dapat dicapai perkembangan individu yang optimal. Oleh karena itu, betapa pentingnya penguasaan psikologi pendidikan bagi kalangan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya

3. Apakah yang di maksud dengan bakat dan intelegensi!

Intelegensi

Istilah lain dari inteligensi adalah kecerdasan. Intelegensi menurut pemikiran saya yaitu kemampuan seseorang dalam berfikir dan belajar, memecahkan masalah, memproses sesuatu, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri pada lingkungan. Setiap individu mempunyai inteligensi yang berbeda – beda. Sebagai contoh, seorang dokter dan seorang supir angkot. Sang dokter pandai dalam mengobati pasien, dan

sang supir angkot pandaidalam mengemudikan angkotnya. Mungkinkah mereka mempunyakecerdasan yang sama? Mungkin orang – orang beranggapan bahwasang dokterlah yang lebih pandai daripada sang supir angkot tersebut.Orang – orang beranggapan seperti itu mungkin karena merekamelihat kecerdasan seseorang dari tingkat pendidikannya.

Bakat

Bakat merupakan kemampuan seseorang secara alamiah yangmasih perlu dilatih dan dikembangkan agar kemampuan itu dapatterwujud secara maksimal. Sedangkan kemampuan merupakan dayauntuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.

Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda – beda. Ada yangberbakat di dunia seni, bakat dalam bidang statistic, bidang olahragadan lain – lain. Ada beberapa factor yang mempengaruhi sejauh manabakat seseorang dapat tercapai, yaitu factor lingkungan, sepertikesempatan, sarana dan prasarana, motivasi atau dorongan dariorang tua, taraf social-ekonomi orang tua, lingkungan tempat tinggal,dan lain – lain.

Anak yang berbakat yaitu anak yang mau melatih dirinya dan terusmengasah kemampuan bakatnya, agar bakat itu dapat terwujud.

4. Charles Spearman membagi dua faktor intelegensi, yaitu faktor Gdan faktor S, jelaskan!

Menurut Spearman kecerdasan atau inteligensi ialah kemampuanumum untuk memahami hubungan atau korelasi. Spearmanmenyatakan bahwa kecakapan intelektual terdiri dari dua macam yangdisebut sebagai teori dua faktor. Kedua faktor tersebut adalah:

a. General ability faktor “g”

Faktor ini terdapat pada semua individu, tetapi berbeda satudengan yang lainnya (mendasari semua perilaku orang). Faktor iniselalu didapati dalam semua performance. Karakteristik faktor “g”:(a) merupakan kemampuan umum yang dibawa sejak lahir, (b)bersifat konstan, (c) dipergunakan dalam setiap kegiatan individu,(d) jumlah faktor “g” setiap individu berbeda, dan (e) semakinbesar jumlah “g” yang ada dalam diri seseorang, maka makinbesar kemungkinan kesuksesan hidupnya.

b. Special ability atau faktor “s”

Faktor ini merupakan faktor yang khusus mengenai bidangtertentu (berfungsi pada perilaku-perilaku khusus saja). Sehingga kalau faktor “s” seseorang dalam bidang tertentu dominan, makaorang itu akan menonjol dalam bidang tersebut. Faktor “s” mempunyai beberapa karakteristik, antara lain sebagai berikut: (a) dipelajari dandiperoleh dari lingkungan, (b) bervariasi dari kegiatanyang satu dengan lainnya dari individu yang sama, (c) jumlahmuatan “s” pada tiap-tiap individu berbeda.

Spearman berpendapat bahwa faktor “g” itu tergantungkepada dasar, sedangkan faktor “s” dipengaruhi oleh pengalaman(lingkungan). Baik faktor “g” maupun faktor “s” bekerja bersama-sama sebagai suatu kesatuan. Spearman berpendapat bahwakemampuan seseorang bertindak dalam setiap situasi sangatbergantung pada kemampuan umum maupun kemampuan khusus

5. Jelaskan teori intelegensi menurut kemampuan konseptualThurstone!

Teori Intelegensi dari Thurstone Thurnstone (1983) yang tidak sepakat dengan teori Spearman telah menyelenggarakan 56 tes dengan hasil tidak ada faktor inteligensi umum. Thurstone mengambil kesimpulan bahwa tidak ada faktor umum dalam inteligensi. Inteligensi adalah sejumlah kemampuan mental yang bersifat primer. Penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan mental dapat dikelompokkan menjadi 7 faktor. Inteligensi dapat diukur dengan mengambil sample 'performance' atau penampilan atau prestasi individu melalui 7 bidang.

- a. kemampuan di bidang angka, yaitu kecepatan dan ketepatan dalam perhitungan aritmatika sederhana.
- b. kemampuan dalam kelancaran kata, yaitu kecepatan menyebutkan kata-kata dalam kategori tertentu, misalnya menyebutkan nama makanan yang dimulai dengan huruf s.
- c. kemampuan dalam ingatan asosiatif, yaitu keterampilan dalam tugas-tugas yang menuntut ingatan, misalnya belajar mengasosiasikan pasangan item-item yang tidak berhubungan.
- d. kemampuan dalam penalaran induktif, yaitu kemampuan menemukan hukum-hukum.
- e. kemampuan dalam penguasaan ruang, yaitu memvisualisasikan bagaimana objek tiga dimensi dapat tampak jika dirotasikan atau dipecah-pecahkan.
- f. kemampuan dalam pemahaman verbal, yaitu kemampuan dalam jumlah kosa kata, pemahaman bacaan, dan analogi verbal.
- g. kemampuan dalam kecepatan perceptual, yaitu kemampuan dalam tugas-tugas klerikal sederhana, seperti memeriksa kesamaan dan perbedaan detail visual.

PENILAIAN

1.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0
2.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0
3.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10

	Tidak menjawab	Skor 0
4.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0
5.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0



FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

UAS Psikologi Pendidikan

Tugas UAS

Perintah;

1. Hanya memilih 5 (lima) soal dari 18 soal yang tersedia.
2. Supaya lebih mudah menjawab, gunakan laptop
3. Tulis jawabanya pada kolom komentar jangan lebih dari 4000 karakter.
4. Menulis jawaban dengan redaksi yang sama atau copy paste akan dianulir.
5. Waktu dari jam 13.00 s/d 14.00

Soal UAS Psikologi Pendidikan;

1. Mengapa hukuman badan oleh guru di zaman sekarang ini tidak boleh dilakukan lagi? jelaskan alasannya.
2. Seorang siswa dalam belajar harus memerlukan konsentrasi supaya bisa cepat mengerti, alasannya apayah!
3. Jika anak merasa senang atau tertarik pada kegiatan jahit-menjahit, maka ia akan cenderung mengerjakannya. Apabila hal ini dilaksanakan, ia merasa puas, dan belajar menjahit akan menghasilkan prestasi memuaskan. Jelaskan teori apa yang dimaksud tersebut.
4. Bagaimana seharusnya pendidikan di era globalisasi ini ? jelaskan dengan baik menurut pendapatmu.
5. Menurut pendapatmu apa saja karakteristik guru yang baik?
6. Bagaimana prinsip-prinsip belajar menurut teori" Edward Lee Thorndike "?
7. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ? Jelaskan secara teoritis!
8. Bagaimana pendapatmu tentang apa saja hukuman yang cocok diberikan oleh guru kepada siswa karena melanggar tata tertib sekolah siswa?
9. Jelaskan peranan psikologi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran !
10. Bagaimana pandangan Vygotsky tentang perkembangan kognitif ?
11. Jelaskan faktor yang mempengaruhi belajar ! menurut pendapat seorang ahli psikologi.
12. Bagaimana peranan guru agar siswa dapat belajar secara optimal untuk memperoleh hasil belajar yang optimal pula ?
13. Jika kalian sebagai guru, apa yang kalian akan lakukan jika siswa sering meninggalkan kelas atau tempat duduk dan cenderung mengganggu temannya ?
14. Mengapa tenaga pendidik perlu untuk mempertimbangkan setiap perbedaan masing-masing individu di antara siswa yang diajar?
15. Terangkan sejumlah faktor bawaan yang bisa menimbulkan adanya perbedaan masing-masing individu Siswa atau peserta didik!
16. Terangkan bagaimana faktor-faktor budaya mampu untuk mempengaruhi munculnya perbedaan setiap individu peserta didik?
17. Jabarkan hubungan antara prestasi dan Perbedaan gender di dalam kelas!
18. Terangkan implikasi adanya perbedaan kemampuan pada proses pembelajaran di dalam kelas!



Contoh Jawaban mahasiswa

Nama : Hafidah Wahyu Nurwanandi

NIS : 19020074098

1. Menurut pendapatmu apa saja karakteristik guru yang baik?

Umumnya, yang disebut guru ideal adalah guru yang mampu menguasai materi, mampu menguasai kelas, mempunyai wawasan yang luas, kreatif, inovatif, dan memiliki karakter-karakter positif lainnya.

Saya memiliki pandangan tersendiri mengenai karakteristik sosok guru yang baik yaitu

Menggunakan model pembelajaran inovatif Guru dituntut untuk mampu meningkatkan mutu pembelajaran melalui inovasi pembelajaran, seperti alat peraga, model pembelajaran inovatif, metode atau strategi mengajar yang efektif.

Dan Memiliki semangat mengajar

Suatu pekerjaan akan terasa indah dan bermakna apabila dikerjakan dengan penuh semangat.

2. Bagaimana prinsip-prinsip belajar menurut teori" Edward Lee Thorndike "?

Jawaban : Menurut Edward Lee Thorndike, belajar merupakan proses interaksi antara stimulus dan respon.

Prinsip pertama teori koneksionisme adalah belajar suatu kegiatan membentuk asosiasi (connection) antara kesan panca indera dengan kecenderungan bertindak. Misalnya, jika anak merasa senang atau tertarik pada kegiatan jahit-menjahit, maka ia akan cenderung mengerjakannya. Apabila hal ini dilaksanakan, ia merasa puas dan belajar menjahit akan menghasilkan prestasi memuaskan.

3. Bagaimana seharusnya pendidikan di era globalisasi ini ?

Jawaban : Era globalisasi yang melanda dunia termasuk Indonesia berlangsung sangat cepat yang menimbulkan dampak global pula yang sekaligus menuntut kemampuan manusia unggul yang mampu mensiasati dan mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang sedang dan akan terjadi. dan Strategi Pengembangan Pendidikan Indonesia Di Era Globalisasi Ini adalah Mengedepankan model perencanaan pendidikan (partisipatif) yang berdasarkan pada need assessment karakteristik masyarakat, dan Pengembangan Kurikulum.

4. Jika kalian sebagai guru, apa yang kalian akan lakukan jika siswa sering meninggalkan kelas atau tempat duduk dan cenderung mengganggu temannya ?

Jawaban: sikap saya menghadapi siswa yang persoalannya seperti di atas yaitu saya akan menegurnya dan memberikan suatu nasihat yang di akhiri suatu peringatan untuk nya. Agar tidak mengulangi kesalahannya.

4. Bagaimana peranan guru agar siswa dapat belajar secara optimal untuk memperoleh hasil belajar yang optimal pula ?

Jawaban : Kriteria Guru Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Peserta Didik yaitu dengan Mengetahui Gaya Belajar Peserta Didik, Mampu Membangun Iklim Pembelajaran yang Inspiratif, Mampu Membangun Kelas Yang Peduli, Memiliki Orientasi Jauh Lebih Luas.

Guru yang memiliki orientasi jauh lebih luas adalah guru yang inspiratif. Guru inspiratif tidak hanya terpaku pada kurikulum, tetapi juga memiliki orientasi yang jauh lebih luas dalam mengembangkan potensi dan potensi para peserta didik. Dunia memerlukan keduanya.

Rubrik Penilaian

1.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0
2.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0
3.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0
4.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0
5.	Pendapat tepat	Skor 20
	Pendapat kurang tepat namun memiliki penjelasan	Skor 10
	Tidak menjawab	Skor 0